

ABSTRAK

Hospitalisasi adalah suatu keadaan kritis pada anak saat anak di rawat di Rumah Sakit karena anak berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan asing dan baru yaitu rumah sakit, sehingga kondisi tersebut menjadi faktor stressor baik terhadap anak maupun orang tua dan keluarga. Tujuan dari studi kasus ini yaitu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien anak prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 pasien yang mengalami kecemasan dengan kasus demam *thypoid*.

Hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan penerapan teknik bermain origami pada kedua pasien sebanyak 2 kali sehari dengan waktu 15 menit yang dilakukan 3 hari berturut-turut dapat mengurangi kecemasan. Hal ini dibuktikan saat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pada An. F dan An. R sebelum dilakukan tindakan terapi bermain origami didapatkan hasil An. F dan An. R termasuk dalam kecemasan berat, setelah diberikan terapi bermain origami selama 3 hari tingkat kecemasan An. F dan An. R mengalami penurunan.

Pemberian terapi bermain origami sangat mempengaruhi terhadap penurunan tingkat kecemasan. Perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan terapi bermain origami untuk modifikasi tindakan untuk mengurangi masalah kecemasan anak.

Kata kunci : Kecemasan, Hospitalisasi anak usia prasekolah.